

SKRIPSI

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN
PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN *SPAREPART* PADA
PANIKI MOTOR MANADO**



Layly Alfisyahri Katey
Nim: 20 043 056

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO- JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan.....	5
1.5 Manfaat.....	5
e	
2.1 <i>Spare Part</i>	6
2.1.1 Pengertian <i>Spare Part</i>	6
2.1.2 Tujuan <i>Spare Part</i>	6
2.1.3 Fungsi <i>Spare Part</i>	7
2.1.4 Jenis-Jenis <i>Spare Part</i>	7
2.2 Persediaan.....	8
2.2.1 Pengertian Persediaan.....	8
2.2.2 Persediaan Barang Dagang.....	9
2.2.3 Jenis-Jenis Persediaan.....	10
2.2.4 Tujuan Persediaan.....	12
2.3 Perencanaann.....	12
2.3.1 Pengertian Perencanaan.....	12

2.3.2 Tujuan Perencanaan	14
2.3.3 Fungsi Perencanaan	15
2.3.4 Perencanaan persediaan	16
2.3.5 Tujuan Perencanaan Persediaan	17
2.4 Pengendalian	17
2.4.1 Pengertian Pengendalian.....	17
2.4.2 Pengertian Pengendalian Persediaan	18
2.4.3 Tujuan pengendalian Persediaan.....	19
2.4.4 Metode Pengendalian Persediaan Barang dagang	20
2.4.5 Manfaat Pengendalian Persediaan	21
2.5 <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	22
2.5.1 Pengertian <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	22
2.5.2 Asumsi-asumsi <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	22
2.5.3 Persediaan Pengaman (Safety Stock), Pemesanan Kembali (Reorder Point), Total Biaya Persediaan (Total Inventory Cost).....	24
2.5.4 Langkah-langkah <i>Economic Oredrer Quantity</i> (EOQ).....	26
2.6 Penelitian Terdahulu.....	29
2.7 Kerangka Berfikir.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Pendekatan Penelitian.....	34
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3.2.1 Waktu Penelitian.....	34
3.2.2 Tempat Penelitian.....	35
3.3 Sumber Data	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	37
4.1.1 Sejarah.....	37
4.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Pekerjaan (<i>Job Description</i>).....	37
4.1.3 Aktivitas Paniki Motor Manado.....	39
4.1.4 perencanaan dan pengendalian Persediaan Brang dagangan pada Paniki Motor Manado	39
4.2 Pembahasan	42

4.2.1	Analisis Perencanaan Persediaan Barang Dagangan.	42
4.2.2	Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagangan.	44
4.2.3	Perhitungan menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	46
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Rekomendasi	59
DAFTAR PUSTAKA		61
Lampiran		xvi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap usaha baik yang bergerak dibidang jasa, dagang maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba dan menjaga keberlangsungan usahanya di masa yang akan datang. Persaingan yang sangat ketat adalah permasalahan yang sering dihadapi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya seperti persaingan dalam memasarkan produk dan mempertahankan pelanggan, membuat setiap pengusaha harus memiliki banyak strategi untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

Perusahaan yang bergerak dalam industri perdagangan berusaha menjalankan usahanya agar tetap efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan tersebut proses manajemen harus dijalankan guna mengkoordinir secara rasional sumber daya yang dimiliki perusahaan. sumber daya tersebut di antaranya adalah persediaan yang informasinya sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Mulyono dalam Aulia, (2022) persediaan merupakan sumber daya yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Oleh karena itu perencanaan dan pengendalian terhadap persediaan sangat diperlukan dan merupakan langkah yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Karena, kekurangan persediaan dapat mengakibatkan terhentinya proses operasional perusahaan yang dimana keadaan ini dapat mengakibatkan perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Namun kelebihan persediaan juga berakibat meningkatnya beban biaya untuk menyimpan persediaan.

Berdasarkan pendapat Daft (2010), dalam bukunya yang berjudul Era Baru Manajemen mengatakan bahwa “Perencanaan (*Planning*) berarti mengidentifikasi berbagai tujuan untuk kinerja organisasi dimasa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya”. Perencanaan merupakan faktor yang utama, karena selain tujuan yang dicapai demi kelangsungan hidup suatu perusahaan,

perencanaan juga merupakan alat perintah bagi tugas-tugas manajemen lainnya. Perencanaan adalah aktivitas manajerial yang menetapkan strategi atau langkah yang harus diambil untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan tidak saja ada pada perusahaan tetapi pada segala bidang pekerjaan sehari-hari, pada diri seseorang juga pasti memiliki perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan persediaan juga merupakan serangkaian proses kegiatan yang harus ditetapkan sebelum memulai kegiatan operasional perusahaan.

Perencanaan persediaan ini merupakan proses memperkirakan kebutuhan persediaan dimasa depan untuk memastikan persediaan selalu tersedia dan juga untuk menghindari kelebihan persediaan yang meningkatkan pengeluaran modal kerja. Perencanaan persediaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam bisnis, karena memiliki jumlah persediaan yang tepat bisa memenuhi permintaan pelanggan dan menghindari kehabisan *stock*. Oleh karena itu setiap pelaku usaha harus memiliki perencanaan untuk menentukan persediaan dalam menjalankan operasional usahanya.

Pengendalian persediaan merupakan pengumpulan atau penyimpanan barang dagangan untuk memenuhi kebutuhan dari konsumen, karena pengendalian persediaan menjadi penentu untuk menjamin adanya persediaan. Manfaat dari pengendalian adalah mengantisipasi kebutuhan yang tak terduga dari perusahaan akibat permintaan konsumen. Di mana pengendalian persediaan dapat mengoptimalkan persediaan dan biaya-biaya yang akan dikeluarkan.

Pengendalian persediaan juga merupakan fungsi yang mengatur dan mengarahkan cara pelaksanaan dari suatu rencana baik dengan peraturan maupun dalam bentuk tata laksana, yaitu: manual, standar, kriteria ataupun prosedur melalui tindakan untuk memungkinkan optimasi dan penyelenggaraan suatu program oleh unsur dan unit terkait (Siregar, 2014). Oleh karena itu Setiap pelaku usaha harus melaksanakan pengendalian terhadap persediaan untuk menemukan tahap yang seimbang antara biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk biaya pengadaan, dan penyimpanan mencapai persediaan yang semaksimal mungkin. Pengendalian terhadap

persediaan harus dilakukan dengan tepat agar mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Perencanaan dan pengendalian sangat berkaitan dalam suatu usaha dimana dalam pengelolaan persediaan. Perencanaan dan pengendalian terhadap barang dagang sangat diperlukan guna memenuhi kebutuhan konsumen sesuai dengan jadwal order dan mengawasi keluar masuknya persediaan. Secara umum dapat disimpulkan fungsi perencanaan dan pengendalian adalah pengarah arus dan penanganan persediaan mulai dari pembelian, penyimpanan serta pendistribusian barang hingga ke tangan pelanggan.

Paniki Motor Manado adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan suku cadang kendaraan bermotor yang telah beroperasi sejak tahun 2004. Sebagai penyedia berbagai jenis suku cadang, perusahaan ini menghadapi tantangan besar dalam mengelola persediaan secara efisien. Tantangan yang dihadapi meliputi ketidakpastian dalam permintaan pelanggan yang dapat menyebabkan kelebihan atau kekurangan persediaan, serta kompleksitas dalam pengadaan barang dagangan dari berbagai sumber, yang mempengaruhi tingkat efisiensi pengelolaan persediaan.

Pengelolaan persediaan yang tepat menjadi kunci keberhasilan bagi Paniki Motor Manado dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif dan efisien. Dengan persaingan yang semakin ketat di industri suku cadang kendaraan bermotor, perusahaan dituntut untuk selalu siap memenuhi permintaan pasar tanpa mengorbankan efisiensi biaya. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan persediaan yang optimal, termasuk dalam hal perencanaan pembelian dan pengendalian barang dagangan, agar dapat menjaga keseimbangan antara persediaan yang cukup dan biaya operasional yang minimal. Namun, dalam praktiknya walaupun sudah 20 tahun usaha ini berjalan Paniki Motor Manado masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan pengendalian persediaan. Salah satu masalah yang sesekali dihadapi adalah ketidakpastian dalam permintaan pelanggan yang menyebabkan terjadinya kelebihan persediaan (*Overstock*) dan kekurangan persediaan (*Stockout*). Hal tersebut tentunya sangat tidak baik bagi perusahaan

dimana kelebihan persediaan menyebabkan tingginya biaya penyimpanan dan resiko kerusakan barang, sedangkan kekurangan persediaan dapat mengakibatkan hilangnya penjualan dan menurunnya kepuasan pelanggan.

Pengadaan barang dagangan yang berasal dari berbagai sumber juga menambah kompleksitas manajemen persediaan pada Paniki Motor Manado. Waktu pengiriman yang tidak konsisten, variasi harga dan fluktuasi permintaan pasar menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi dalam pengelolaan persediaan. Ketidaktepatan dalam memperkirakan jumlah dan waktu pembelian *Spare Part* dapat berdampak langsung pada performa operasional dan laba yang seharusnya diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, perencanaan dan pengendalian persediaan yang baik menjadi sangat penting untuk memastikan ketersediaan barang yang tepat pada waktu yang tepat dengan biaya yang minimal.

Berdasarkan masalah yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN *SPARE PART* PADA PANIKI MOTOR MANADO”. Dimana, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman dan wawasan baru bagi pihak perusahaan agar bisa menghasilkan persediaan yang optimal sehingga bisa mencapai tujuan perusahaan dengan baik.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagangan sparepart dengan melakukan penelitian pada jenis barang Oli Honda AHM Oil MPX 2 sebagai sampel dari persediaan lancar dan Shock Breaker sebagai sampel dari persediaan kurang lancar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka muncul perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana perencanaan dan pengendalian persediaan *Spare Part* untuk menghindari adanya kelebihan maupun kekurangan persediaan di Paniki Motor Manado?

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis perencanaan dan pengendalian persediaan *Spare Part* untuk menghindari adanya kelebihan maupun kekurangan persediaan di Paniki Motor Manado.

1.5 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat. Berikut manfaat dari penelitian ini:

1. Penelitian ini di harapkan bisa memberikan masukan kepada Paniki Motor Manado dalam pengembangan manajemen persediaan barang dagangan *Spare Part*.
2. Penelitian ini di harapkan bisa menjadi pengembangan kurikulum bagi Institusi Politeknik Negeri Manado.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagangan *Spare Part*.

